



WINE

PT. Hatten Bali Tbk



Tentang WINE

PT Hatten Bali Tbk

WINE didirikan pada tahun 2000 dan memiliki kegiatan usaha memproduksi anggur lokal (Bali, Indonesia) dengan merk pertamanya ROSÉ.

Saat ini, WINE memiliki beberapa varian *wine* yaitu Aga White, Sweet Alexandria, Aga Rose, Aga Red, dll. WINE memiliki *partner* dan distributor yang sangat terpercaya dan tersebar di kota-kota serta provinsi Indonesia seperti Surabaya, Maumere, Labuan Bajo, Kupang, Serui, Lombok, Timika, Palangkaraya, Biak, Kendari, Makasar, Palu, Manado, Flores, Sorong, Ambon, Balikpapan, Pontianak, dan Sumba.

A decorative graphic in the top-left corner consisting of overlapping dark blue and yellow geometric shapes.

Proses Produksi

A small yellow horizontal bar located below the title.

- Bahan baku utama adalah buah anggur dari perkebunan Perusahaan Anak (PT Arpan Bali Utama) maupun dibeli dari petani anggur.
- Untuk lini produk Two Islands dan Dragonfly, bahan baku utama adalah jus anggur dari Australia.
- Penjualan dilakukan secara langsung melalui Cellardoor maupun melalui pihak ketiga.
- Segmen pelanggan Perseroan adalah hotel, restoran & café, serta retail

Sumber Perolehan Buah Anggur

Uraian	30 Juni	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Impor	38,23%	50,76%	42,26%	52,83%
Kebun yang dikelola oleh Perusahaan Anak				
- Kebun Sendiri	2,47%	3,94%	5,20%	4,72%
- Mitra Petani	45,71%	32,50%	46,19%	29,24%
Pengepul	13,59%	12,80%	6,35%	13,21%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Distribusi Produk WINE

Uraian	Restoran	Hotel	Retail	Sub Distributor
1. Bali	1.302	973	507	10
2. Luar Bali	848	151	401	48
Jumlah	2.150	1.124	908	58

Tingkat utilisasi gudang Perseroan

Uraian	30 Juni		Desember	
	2022	2021	2020	2019
1. Gudang Bali	70%	71%	66%	71%
2. Gudang Jakarta	54%	100%	58%	52%

Sumber: Perseroan

Status kepemilikan gudang Perseroan

Uraian	30 Juni		Desember	
	2022	2021	2020	2019
1. Gudang Bali	Milik Sendiri	Milik Sendiri	Milik Sendiri	Milik Sendiri
2. Gudang Jakarta	Sewa	Sewa	Sewa	Sewa

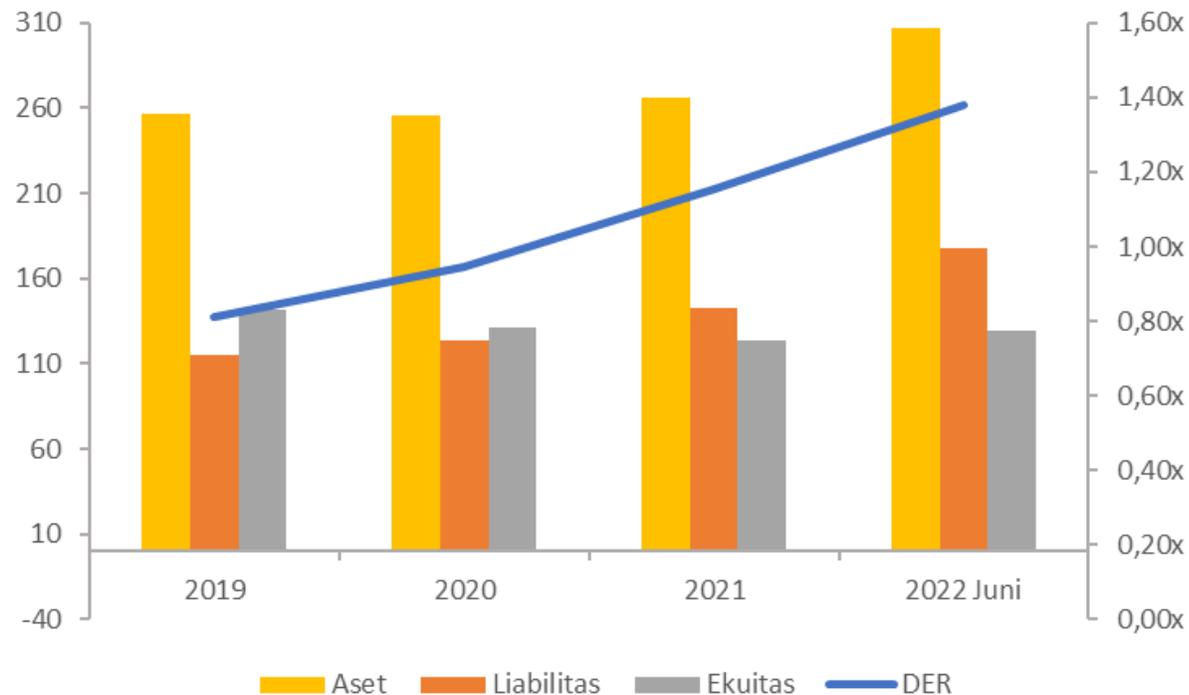
Sumber: Perseroan

Prospek Usaha

- Pemerintah Indonesia berencana untuk meningkatkan kontribusi pariwisata menjadi 10%-12% dari PDB dalam waktu 5-10 tahun ke depan. Pemerintah berencana untuk mengembangkan infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi, akses, Kesehatan, kebersihan, dan promosi wisata Indonesia ke luar negeri.
- Industri wine di Indonesia terus bertumbuh dari sisi nilai dan volume penjualan, berbanding positif dengan pertumbuhan wisatawan mancanegara di Indonesia.
- Market share WINE di Indonesia pada tahun 2019 (sebelum pandemi) diperkirakan sebesar 6,5%, angka ini menunjukkan bahwa WINE memiliki potensi yang besar untuk melakukan pertumbuhan baik dari yang dipengaruhi secara internal perusahaan maupun pertumbuhan industry.
- Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan wine Indonesia yakni pertumbuhan wisatawan mancanegara yang diproyeksikan meningkat sebesar 34% di tahun 2024 dan kenaikan 9% di tahun 2023 dan 2025.

Kinerja Keuangan

Dalam Miliaran Rupiah



CAGR 2019-2021:

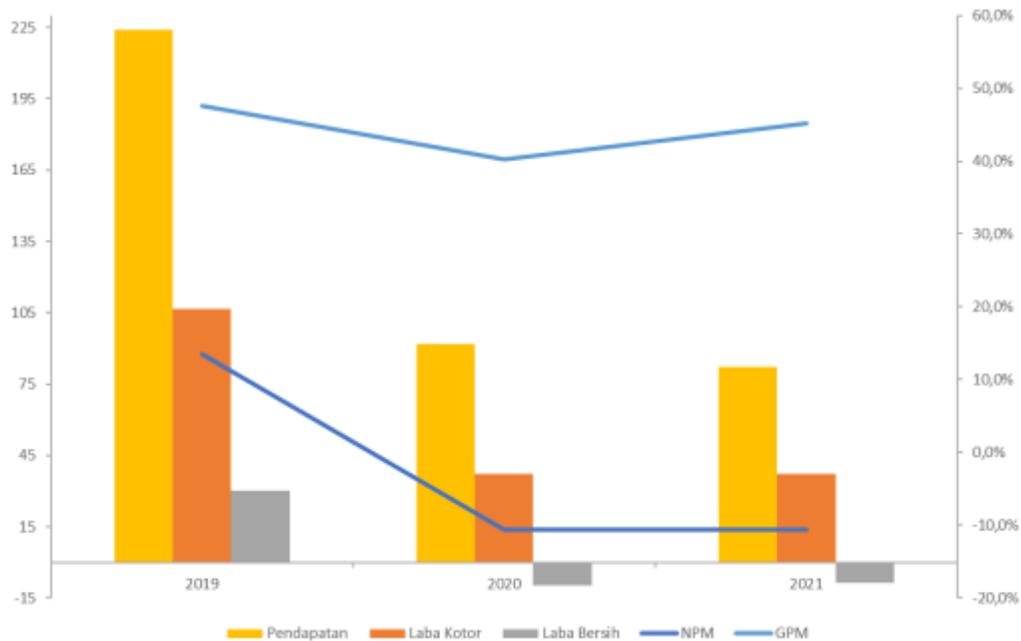
- Aset : 1,92%
- Liabilitas : 11,50%
- Ekuitas : -6,56%
- DER (2021) : 1,15x

Perubahan 2021-6M2022:

- Aset : 15,33%
- Liabilitas : 24,79%
- Ekuitas : 4,42%
- DER (2022) : 1,38x
-

Kinerja Keuangan

Dalam Miliaran Rupiah

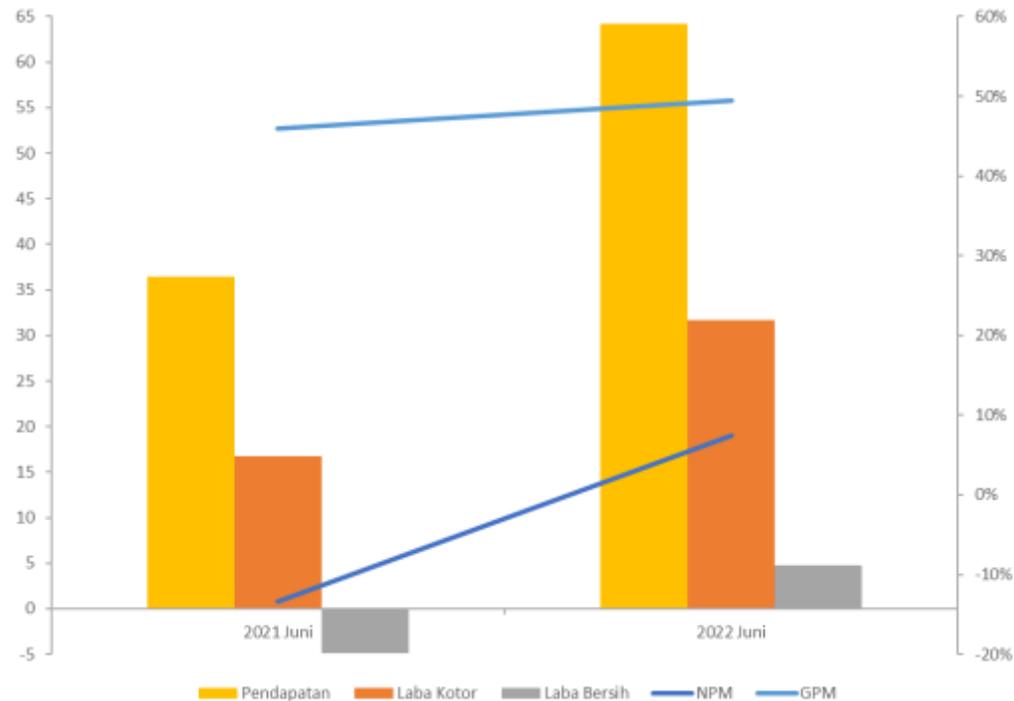


2019-2021:

- CAGR Pendapatan : -39,47%
- CAGR Laba Kotor : -41,03%
- CAGR Laba Bersih : -
- NPM 2021 : -11%
- GPM 2021 : 45%

Kinerja Keuangan

Dalam Miliaran Rupiah



6M2021-6M2022:

- Perubahan Pendapatan : 76,38%
- Perubahan Laba Kotor : 89,74%
- Perubahan Laba Bersih : 197,95%
- NPM 6M2022 : 7%
- GPM 6M2022 : 419%

Segmen Penjualan Produk WINE

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
1. Wine	91,16%	92,77%	94,64%	94,54%
2. Arak Bali	8,84%	7,23%	5,36%	5,46%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Segmen Geografis

Keterangan	30Juni		2021		31 Desember		2019	
	2022		2021		2020		2019	
	%	Rp Juta	%	Rp Juta	%	Rp Juta	%	Rp Juta
Bali	65%	41.285	59%	48.408	74%	66.622	85%	188.050
Jakarta	23%	14.473	27%	21.867	16%	14.658	8%	16.997
Lombok	3%	1.648	3%	2.051	2%	2.152	3%	5.720
Surabaya	1%	874	2%	1.483	1%	762	0%	870
Bandung	1%	794	1%	1.225	1%	951	1%	1.375
Papua	1%	465	1%	711	0%	413	0%	476
Manado	0%	283	0%	200	0%	396	0%	817
Lainnya	6%	4.038	7%	5.495	5%	4.504	3%	8.045
Jumlah	100%	63.860	100%	81.440	100%	90.458	100%	222.350

Risiko Usaha



- Berkurangnya wisatawan mancanegara dan domestik
- Kondisi iklim, perubahan cuaca, dan suhu
- Persaingan usaha

Penawaran Umum Perdana

Harga	: Rp 129
Target Dana	: Rp 87,46
% Saham	: 25,02%
Masa Penawaran Awal	: 19-22 Desember 2022
Masa Penawaran Umum	: 3-6 Januari 2023
Tanggal Pencatatan	: 10 Januari 2023



Underwriter

Struktur Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	400.000.000.000		8.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50.800.000.000	50,00	1.016.000.000	50.800.000.000	37,49
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50.800.000.000	50,00	1.016.000.000	50.800.000.000	37,49
Masyarakat	-	-		678.000.000	33.900.000.000	25,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.032.000.000	101.600.000.000	100,00	2.710.000.000	135.500.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	5.968.000.000	298.400.000.000		5.290.000.000	264.500.000.000	

Penggunaan Dana



IPO

- **20%**. Modal kerja. Meningkatkan *brand awareness* khususnya di luar Bali, seperti biaya event, merchandise, sponsorship, dan social media.
- **80%**. Disalurkan untuk penyetoran modal kepada Perusahaan Anak (PT Arpan Bali Utama) untuk pembelian bahan baku buah Anggur, Jus Anggur, dan bahan pendukung seperti botol, label, dll.

PER & PBV WINE

Jumlah Saham	2,71 miliar
Harga	129
Kapitalisasi Pasar	349,59 miliar
Laba	9,5 miliar
EPS	3,5
PER	36,6
Ekuitas sesudah IPO	206,4 miliar
BVPS	76,2
PBV	1,7

TERIMA
KASIH

panensaham.com



monika.panensaham.com



@panensaham

